



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Antusiasme tinggi masyarakat Indonesia pada sepak bola, bisa dilihat dari semangat yang ditunjukkan masyarakat saat tim nasional sedang bertanding, Menurut penelitian yang dilakukan oleh Nielsen Sport, sebuah *provider* analisis data di industri olahraga, sebesar 77% masyarakat Indonesia sangat tertarik pada sepak bola. Menjadikan Indonesia menempati posisi kedua tertinggi sebagai penduduk dengan ketertarikan pada sepak bola setelah Nigeria dengan presentase sebesar 83% penduduknya menyukai olahraga tersebut (Arifianto, 2017).

Salah satu klub sepak bola yang dimiliki Kabupaten Tangerang, yaitu Persatuan Sepak Bola Indonesia Tangerang atau dikenal dengan sebutan Persita Tangerang, berdiri sejak 19 April 1940 yang dipelopori oleh Almarhum Umran, keberadaannya baru resmi diakui oleh Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia (PSSI) pada tanggal 9 September 1953. Sampai saat ini, setiap tanggal 9 September tersebut dijadikan sebagai hari jadi Persita Tangerang.

Musim lalu Persita tampil di kasta kedua liga Indonesia, memperebutkan posisi 3 besar untuk promosi ke liga 1 sebagai kasta tertinggi liga Indonesia. Dan Persita Tangerang berhasil *finish* di posisi kedua yang menandakan musim depan Persita Tangerang akan berkompetisi di liga 1 sebagai kompetisi kasta tertinggi di Indonesia, namun identitas visual yang digunakan saat ini dinilai sudah tidak

relevan lagi untuk digunakan melihat usia klub kini telah menginjak usia 66 tahun dan belum pernah melakukan perubahan identitas visual sebelumnya.

Dengan adanya peralihan manajemen juga menimbulkan perubahan visi dan misi klub, yang sebelumnya pengelolaan hanya bersifat kekeluargaan, secara turun temurun dimiliki dan dikelola oleh Bupati, dengan visi memiliki sebuah klub kebanggaan. kini operasional dan manajemen dikelola oleh PT sendiri. Dengan visi ingin menjadi tim superior, modern dan profesional serta tumbuh sebagai klub yang dihormati dan disegani dalam perindustrian sepak bola tanah air. Kembalinya Persita ke liga 1 dianggap sebagai momen yang tepat untuk Persita Tangerang melakukan pembaruan pada identitas visual klub.

Untuk era modern seperti sekarang ini, sepak bola Indonesia sudah mulai dikenal luas dan menjadi sebuah industri besar, tidak sebatas hanya menjadi salah satu cabang olahraga, tapi sepak bola Indonesia sudah menjadi komoditas bisnis yang menguntungkan jika dikelola secara profesional. Komoditas bisnis dalam industri sepakbola terdiri dari *broadcast* seperti *share* hak siar televisi dan *subscription/TV Pay*, kemudian dari *commercial* seperti iklan dan *sponsorship*, dan *matchday* seperti penjualan tiket dan *merchandise* (Kaka, 2017). Dikarenakan sepak bola sudah menjadi *sportainment*. Maka kreativitas dan pembaruan sangat dibutuhkan sebagai komoditas bisnis klub untuk memperluas jangkauan bisnis serta meraih profit yang lebih menguntungkan. Oleh karena itu dibutuhkannya modernisasi pada identitas visual klub saat ini sebagai keperluan kegiatan promosi klub.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Bagaimana merancang identitas visual Persita Tangerang yang lebih modern dan profesional agar dapat merepresentasikan visi dan misi klub sebagai klub yang dihormati dan disegani?

## **1.3. Batasan Masalah**

Batasan masalah yang akan penulis bahas pada perancangan ulang identitas visual Persita Tangerang yang akan dapat merepresentasikan visi dan misi klub yang baru sebagai klub yang dapat dihormati dan disegani adalah sebagai berikut:

### **1. Demografis**

Jenis Kelamin: Laki-laki dan perempuan yang memiliki ketertarikan terhadap olahraga sepak bola dan memiliki kecintaan pada suatu klub sepakbola khususnya Persita.

Usia:

21-30 tahun, usia peralihan remaja awal menuju dewasa awal yang mulai memiliki ketertarikan terhadap olahraga sepak bola dan memiliki kecintaan pada suatu klub sepakbola.

Kelas Ekonomi: SES B

Harga tiket pertandingan dimulai dari harga 40 ribu rupiah untuk tribun sampai dengan 100 ribu rupiah untuk *VIP*.

## 2. Geografis

Kota Tangerang, Kabupaten Tangerang

## 3. Psikografis

Laki laki dan perempuan yang memiliki ketertarikan terhadap olahraga terutama sepak bola serta memiliki kecintaan dan loyalitas terhadap suatu klub tertentu.

### **1.4. Tujuan Tugas Akhir**

Tujuan Tugas akhir ini adalah untuk membuat perancangan ulang identitas visual yang lebih modern dan profesional agar dapat merepresentasikan visi dan misi klub sebagai klub yang dihormati dan disegani.

### **1.5. Manfaat Tugas Akhir**

#### 1. Untuk Penulis:

Sebagai syarat menyelesaikan studi program sarjana Desain Komunikasi Visual dan juga penulis dapat merasakan langsung proses perancangan ulang identitas visual untuk sebuah klub sepak bola yang lebih modern dan profesional.

#### 2. Untuk Masyarakat:

Membawa semangat baru untuk mengarungi ketatnya persaingan liga 1 Indonesia, dengan identitas visual yang baru, modern dan profesional, mengajak semua lapisan masyarakat dari tim, *official*, hingga supporter untuk mengukir sejarah baru dengan identitas baru Bersama Persita Tangerang.

### 3. Untuk Universitas:

Menjadi tolak ukur karya-karya alumni, sehingga dapat merepresentasikan kualitas yang dimiliki Universitas Multimedia Nusantara dan dijadikan sebagai panduan dan pedoman bagi mahasiswa di kemudian hari.